

HUBUNGAN KEMISKINAN DAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DALAM UPAYA MENINGKATKAN INDEKS PEMBAGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN BOJONEGORO TAHUN 2015-2019

Edy Suhartono

Fakultas Ekonomi, Universitas Bojonegoro

Email : edysuhartono999@gmail.com

Abstract *The purpose of this study was to determine the effect of poverty and Gross Regional Domestic Product partially on the Human Development Index (HDI) in Bojonegoro Regency in 2015-2019; to determine the effect of poverty and Gross Regional Domestic Product simultaneously on the Human Development Index (IPM) in Bojonegoro Regency in 2015-2019; and to find out the dominant variables affecting the Human Development Index (HDI) in Bojonegoro Regency in 2015-2019. The data used in this study is secondary data obtained from the Central Statistics Agency (BPS). The method used is multiple linear regression using time series data and the analysis technique used is the Ordinary Least Square (OLS) model. In processing the data, the author uses Eviews 10 software. The results of the analysis in this study are the Poverty variable has a significant negative effect on the Human Development Index in Bojonegoro Regency and the Gross Regional Domestic Product variable has a positive and insignificant effect on the Human Development Index in Bojonegoro Regency. The dominant variable affecting the Human Development Index in Bojonegoro district is poverty.*

Keywords: *Poverty, Gross Regional Domestic Product, Human Development Index*

1. PENDAHULUAN

Paradigma pembangunan yang sedang berkembang pada masa ini ialah pertumbuhan ekonomi yang diukur didasarkan pada pembangunan manusia yang dilihat dengan kualitas hidup manusia dalam setiap negara. Tolak ukur yang dipakai dalam meninjau kualitas hidup manusia yaitu Indeks Pembangunan Manusia yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi. Dengan peningkatan pada ketiga komponen tersebut diharapkan terjadi peningkatan kealitan hidup manusia. Tingkat pembangunan yang tinggi, dalam artian bahwa tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi yang tinggi akan mempengaruhi perekonomian.

Pembangunan manusia menjadi salah satu tolak ukur untuk dapat melihat bahwa negara tersebut sedang maju, berkembang atau bahkan terbelakang. Pembangunan manusia diartikan sebagai proses yang dapat meningkatkan aspek kehidupan dalam masyarakat. Aspek terpenting dilihat dari pembangunan manusia yaitu usia panjang dan hidup sehat, tingkat pendidikan yang memadai, dan standar hidup layak. Indikator dalam capaian pembangunan manusia terdapat empat komponen yaitu, harapan hidup, angka melek huruf rata-rata lama sekolah, dan kemampuan daya beli yang dilihat dari pengeluaran perkapita sebagai ukuran keberhasilan pembangunan hidup yang layak.

Keberhasilan suatu pembangunan manusia tidak lepas oleh campur tangan pemerintah dalam upaya menciptakan peraturan atau regulasi. Pemerintah memiliki peran dalam pembangunan manusia yaitu melalui pengeluaran pemerintah sector publik yaitu dalam sector

anggaran pada bidang kesehatan dalam peningkatan angka harapan hidup maupun angka penurunan kematian. Dalam bidang pendidikan digunakan untuk meningkatkan akses masyarakat pada pendidikan yang lebih baik dan murah, sehingga dapat meningkatkan angka melek hidup dalam masyarakat. Kemudian pengeluaran pemerintah seperti belanja modal yang dipakai dalam pembangunan infrastruktur untuk bisa mendapatkan pendapatan per kapita (Baeti, 2013).



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 1
Indeks Pembangunan Manusia Kab. Bojonegoro tahun 2015 -2019

Perkembangan pada pembangunan manusia di Kabupaten Bojonegoro mengalami perbaikan. Hal ini dapat dilihat dari angka IPM yang meningkat secara konsisten dalam waktu 2015-2019. Pencapaian IPM secara konsisten terlihat dari aspek kesehatan, pendidikan dan ekonomi juga semakin membaik. Angka IPM Kabupaten Bojonegoro pada tahun 2015 IPM mengalami kenaikan senilai 66,17 %, pada tahun 2016 naik menjadi 66,73%, kemudian pada tahun 2017 naik menjadi 67,28%, pada tahun 2018 mengalami kenaikan senilai 67,85% dan pada tahun 2019 mengalami kenaikan pula yaitu menjadi 68,75%.

Berdasarkan kategori UNDP, capaian pembangunan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lain : kategori sangat tinggi jika $IPM \geq 80$, kategori tinggi jika $70 \leq IPM < 80$, kategori sedang jika $60 \leq IPM < 70$ dan kategori rendah jika $IPM < 60$. Maka Kabupaten Bojonegoro termasuk dalam pembangunan manusia dalam kategori sedang.

Menurut Arsyad (2016:81) lingkaran kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu rangkaian yang saling berkaitan satu sama lain sehingga membuat suatu keadaan dimana sebuah negara akan tetap miskin dan akan sulit mencapai pembangunan yang lebih tinggi.



Sumber : Badan Pusat Statistik

Gambar 2.

Presentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015 – 2019

Perkembangan tingkat kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro secara fluktuatif mengalami penurunan pada kurun waktu 2015-2019. Pada tahun 2015 naik menjadi 193,99 ribu jiwa, tahun 2016 mengalami penurunan menjadi 180,9 ribu jiwa, pada tahun 2017 juga mengalami penurunan yaitu senilai 178,25 ribu jiwa, pada tahun 2018 turun menjadi 163,94 ribu jiwa, kemudian pada tahun 2019 mengalami penuruna pula yaitu menjadi 154,64 ribu jiwa. Penurunan pada jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bojonegoro juga tidak lepas dari campur tangan dari pemerintah daerah yang berjalan dan memperoleh hasil yang sesuai.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bojonegoro akan memberikan gambaran kinerja ekonomi sehingga arah dari perekonomian daerah jelas. Data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 1.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bojonegoro Tahun 2015-2019 (milyar rupiah).

NO	TAHUN	PDRB
1	2015	46.892,81
2	2016	57.187,37
3	2017	63.046,47
4	2018	65.817,53
5	2019	69.999

(Sumber : Badan Pusat Statistik)

Tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2015 PDRB Kabupaten Bojonegoro senilai 46.892,81 milyar rupiah. Pada tahun 2016 juga mengalami kenaikan yaitu senilai 57.187,37 milyar rupiah. Begitupun pada tahun 2017 naik menjadi 63.056,47 milyar rupiah, dan pada tahun 2018 senilai 65.817,53 kemudian pada tahun 2019 menjadi 69.999 milyar rupiah.

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya sistematis, terencana dan terstruktur. Arti lain dikatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka mulai dari data sampai hasil. Fokus penelitian ini yaitu mengkaji Pengaruh Kemiskinan dan Produk Domestik Regional Bruto Terhadap Indeks Pembangunan Manusia selama kurun waktu 2015-2019. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bojonegoro.

Populasi dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Kemiskinan, dan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Bojonegoro. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015-2019, Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015-2019, dan Produk Domestik Regional Bruto Ekonomi di Kabupaten Bojonegoro tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Variabel yang dijadikan klasifikasi penulis dalam menganalisi suatu produk dalam hal ini adalah :

- 1). Variabel bebas yang terdiri dari Kemiskinan (X_1) dan PDRB (X_2).
- 2). Sedangkan variabel terikatnya yaitu Indeks Pembangunan Manusia (Y).

Data yang terkumpul akan dianalisi dengan menggunakan teknik analisis statistik, dimana rumus statistik yang digunakan adalah regresi linier berganda, bentuk persamaannya yaitu :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Karena adanya perbedaan pada masing-masing variabel, maka persamaan tersebut ditransformasikan kedalam bentuk logaritma natural. Bentuk persamaan dapat dilihat sebalai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e$$

Fungsi tersebut menjelaskan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana :

Y = Indeks Pembangunan Manusia

bo = Koefisien konstanta

b = koefisien regresi

x_1 = Kemiskinan

x_2 = PDRB

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data berikut merupakan data yang digunakan untuk pengujian model dengan menggunakan eviews, yaitu :

Tabel 2.

	TAHUN	IPM (%)	Kemiskinan (ribu jiwa)	PDRB (milyar rupiah)
KABUPATEN BOJONEGORO	2015	66,17	193.99	46.892,81
	2016	66,73	180.99	57.187,37
	2017	67,28	178.25	63.046,47

	2018	67,85	163.94	65.817,53
	2019	68,75	154.64	69.999

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS)

Setelah dilakukan pengujian model dengan menggunakan *eviews*, maka diperoleh hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 3.
Hasil Regresi

Dependent Variable: Y
Method: Least Squares
Date: 05/02/21 Time: 10:15
Sample: 2015 2019
Included observations: 5

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.836970	0.536898	9.009102	0.0121
X1	-0.146108	0.048047	-3.040957	0.0433
X2	0.011503	0.027227	0.422494	0.7138
R-squared	0.975633	Mean dependent var		4.209904
Adjusted R-squared	0.951266	S.D. dependent var		0.014807
S.E. of regression	0.003269	Akaike info criterion		-8.325046
Sum squared resid	2.14E-05	Schwarz criterion		-8.559383
Log likelihood	23.81262	Hannan-Quinn criter.		-8.953984
F-statistic	40.03888	Durbin-Watson stat		3.433573
Prob(F-statistic)	0.024367			

Sumber : Hasil Pengolahan dari *Eviews 10*

Berdasarkan hasil regresi dapat ditulis dengan model regresi dan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \ln X_1 + \beta_2 \ln X_2 + e$$

$$Y = 4.836870 - 0.146108 \ln X_1 + 0.011503 \ln X_2 + e$$

Hasil pengujian menyatakan bahwa Kemiskinan berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro. Dari tabel 3 diketahui bahwa koefisien regresi variabel Kemiskinan sebesar -0.146108 dan probabilitas sebesar 0.0433. Pada tingkat

signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $p = 0.0433 < 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro.

Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia. Dari tabel 3 diketahui bahwa koefisien regresi variabel Produk Domestik Regional Bruto sebesar 0.011503 dan probabilitas sebesar 0.7138. Pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ maka koefisien regresi tersebut signifikan karena $p = 0.7138 > 0,05$. Berdasarkan hasil pengujian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan dalam pembahasan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

- a. Variabel Kemiskinan berpengaruh negatif signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro.
- b. Variabel Produk Domestik Regional Bruto berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Bojonegoro.
- c. Variabel yang dominan mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di kabupaten Bojonegoro adalah Kemiskinan

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. *Metodelogi Penelitian Bisnis*. Malang:Universitas Brawijaya.
- Arsyad, Lincolin. 2016. *Ekonomi Pembangunan*, Edisi Kelima. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Gujarati, Damodar N. 2006. *Dasar-Dasar Ekonometrika*, Edisi Ketiga. Jakarta:Erlangga.
- Jhingan, M. L. 2014. *Ekonomi Pembangunan dan perencanaan*. Depok:Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudrajad. 2006. *Ekonomi Pembangunan, Teori, Masalah dan Kebijakan*, Edisi Keempat, Cetakan Pertama. Yogyakarta:UPP STIM YKPN.
- Mukhlis, I dan T. H. Simanjuntak. 2017. *Ekonometrika teori dan aplikasi*. Tulungagung:Cahaya Abadi.
- Ruswaji, R., & Sulaeman, M. M. (2021). DEVELOPMENT AND INNOVATION OF SENDANG BATIK DESIGN AND MOTIVATION DURING THE NEW NORMAL TIME WITH SIWALAN LEAF AND FRUIT MOTIF. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 5(3), 326-329.
- Subandi. 2011. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta:Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitataif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Supranto J. 2005. *Ekonometrika*, Buku kesatu dan kedua. Bogor:Chalia Indonesia.

- Susanti, I., Syairozi, M. I., & Lukman, H. Y. W. (2021). Analisis Sistem Manajemen Dalam Pengelolaan Bumdes Di Desa Bluluk. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 5(2), 701-710.
- Syairozi, M. (2015). *Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi, Bunga) Dan Faktor Internal (Bagi Hasil, Jumlah Bank) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Tambunan, T. 2016. *Pembangunan Ekonomi Inklusif*. Jakarta: LP3ES.
- Tambunan, Tulus T.H. 2011. *Perekonomian Indonesia, Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*. Jakarta:Ghalia Indonesia.
- Todaro, M.P, dan Smith, S.C. 2006. *Pembangunan Ekonomi*, Edisi Kesembilan, Jilid 1. Jakarta:Erlangga.
- Wijaya, K., & Syairozi, M. I. (2020). Analisis perpindahan tenaga kerja informal Kabupaten Pasuruan. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 173-182.